

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Saat ini dengan perkembangan teknologi yang semakin canggih membuat setiap kegiatan kita menjadi lebih efektif dan efisien. Ada banyak sekali kecanggihan yang teknologi yang saat ini dapat kita rasakan, misalnya saja seperti kegiatan bisnis (meeting) yang dapat dilakukan dari jarak jauh, proses pembelajaran yang dapat dilakukan secara daring (online), kegiatan transaksi keuangan yang tidak memerlukan uang dalam bentuk fisik (digital), dan lain sebagainya.

Terlepas dari itu semua, kegiatan untuk mengatur dokumen bagi sebuah organisasi atau perusahaan saja saat ini sudah bisa dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Document Management System adalah Sebuah solusi yang dapat membuat proses pengaturan dan penyimpanan dokumen Anda menjadi lebih cepat dan mudah. Saat ini sudah banyak sekali organisasi atau perusahaan yang telah menerapkan sistem tersebut, terlebih lagi ada banyak manfaat yang dapat diperoleh.

Manfaat dari Document Management System sendiri ada banyak, seperti Lapisan keamanan yang terjamin, sistem DMS dilengkapi dengan teknologi enkripsi yang memungkinkan dokumen Anda tidak dapat diakses oleh sembarang orang. lalu Meminimalisir kerusakan akibat bencana, karena Indonesia tercatat sebagai negara dengan jumlah gempa bumi terbanyak tentunya kehadiran arsip dokumen digital ini menjadi solusi sebagai antisipasi dari terjadinya bencana. Menghemat kurang lebih 20% dari ruang yang ada di kantor, karena penyimpanan dokumen ini dilakukan secara digital dan tentunya mengurangi penggunaan kertas (paperless). Dan tentunya ini dapat menghemat biaya operasional perusahaan Anda.

Penemuan dokumen menjadi lebih cepat, ini sebagai salah satu cara untuk meminimalisir kesulitan dalam pencarian dokumen. Sehingga proses pelayanan terhadap klien menjadi lebih efektif dan mudah. Penyebaran informasi yang lebih cepat, dengan penggunaan sistem DMS ini Anda

dapat mengirimkan dokumen yang dibutuhkan hanya dalam hitungan detik saja.

Sistem dari Back-End pada Si Bundi yang akan dibangun ini dirancang untuk memenuhi kebutuhan digitalisasi Dinas Perkebunan UPT PPBTP Jawa Timur untuk pendataan kebun secara efisien, yang dibangun dengan menggunakan ReactJS pada website admin untuk mengelola data, dan Express.js pada Node.js untuk kerangka kerja database aplikasi Si Bundi.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang ada di atas, berikut merupakan perumusan masalah yang akan dikaji dari Pengembangan Aplikasi CRUD Admin Si Bundi Berbasis Website, yaitu:

1. Bagaimana merancang database Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) dan CRUD admin agar dapat berjalan secara efektif?
2. Hal apa saja yang diperlukan pada sisi Back-End dalam pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) ini?

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang sudah dijelaskan di atas, maka terdapat batasan-batasan pada Pengembangan Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) berbasis android dan website, yaitu :

1. Monitoring Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) berbasis android dan website di Dinas Perkebunan Jawa Timur PPBTP.
2. Pemrograman yang digunakan pada pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) menggunakan Bahasa pemrograman Javascript dengan kerangka kerja ReactJS untuk membangun aplikasi CRUD admin Si Bundi serta kerangka kerja ExpressJS untuk

membangun database dan API yang dibutuhkan aplikasi Si Bundi.

#### **1.4. Tujuan Praktek Kerja Lapangan**

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan memiliki tujuan sebagai berikut :

##### **1.4.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah supaya dapat mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapatkan pada saat perkuliahan dan turut berpartisipasi dalam pembangunan dan pengembangan Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) berbasis android dan website.

##### **1.4.2. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari Praktik Kerja lapangan ini adalah membangun dan mengembangkan Sistem Informasi Kebun Dinas (Si Bundi) berbasis android dan website agar mempermudah pengguna dalam mengelola pendataan dalam kebun serta memiliki sistem yang transparan untuk masyarakat dalam digital tersebut.

#### **1.5. Manfaat/ Kegunaan**

Manfaat yang diperoleh dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut :

##### **1.4.1. Bagi Penulis**

Mahasiswa mendapatkan keterampilan, pengetahuan, dan pengalaman untuk melaksanakan program kerja pada perusahaan. Melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL), mahasiswa mendapatkan bentuk pengalaman nyata serta permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja. Selain itu, mahasiswa akan menumbuhkan rasa tanggung jawab profesi di dalam diri melalui kegiatan PKL ini.

#### **1.4.2. Bagi Perusahaan**

Perusahaan/Instansi bisa mendapatkan masukan dan pertimbangan agar lebih meningkatkan kualitas dan kuantitas pada instansi tersebut. Instansi juga mendapat bantuan tenaga dari mahasiswa-mahasiswa yang melakukan praktek kerja lapangan serta hasil yang didapat dalam pelaksanaan praktek kerja lapangan dapat dimanfaatkan oleh instansi.

#### **1.4.3. Bagi Universitas**

Universitas dapat menjalin kerjasama dengan dunia kerja dan perusahaan/instansi tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan PKL dapat mempromosikan keberadaan akademik di tengah-tengah dunia kerja. Kegiatan PKL ini juga diharapkan berguna bagi perkembangan akademik yang ada di universitas sehingga dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa selanjutnya.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

#### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini berisi mengenai latar belakang dilakukannya Praktik Kerja Lapangan dan penjelasan permasalahan secara umum yang didapatkan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan Praktik Kerja Lapangan, manfaat dari Praktik Kerja Lapangan, serta sistematika penulisan.

#### **BAB II Gambaran Umum Tempat PKL**

Pada bab ini berisi mengenai tempat dilakukannya Praktik Kerja Lapangan seperti sejarah, visi dan misi, struktur organisasi, serta bidang kerja perusahaan.

#### **BAB III Pelaksanaan PKL**

Pada bab ini berisi mengenai pelaksanaan PKL seperti waktu dan tempat PKL, pelaksanaan PKL, jadwal pelaksanaan PKL, pembahasan, hasil implementasi, serta hasil pengujian.

#### **BAB IV Hasil dan Pembahasan**

Pada bab ini berisi tentang Hasil dan pembahasan yang berisi tentang laporan

hasil pengerjaan sekaligus dijelaskan melalui pembahasan pekerjaan yang dilakukan. Dijelaskan juga analisis pekerjaan yang dilaksanakan, hambatan dan solusi pekerjaan, pengembangan apa yang dapat disarankan.

## **BAB V Penutup**

Pada bab ini berisi tentang Kesimpulan dan saran yang merupakan bab terakhir yang umumnya terdiri atas dua sub bab, yaitu kesimpulan dan saran. Kesimpulan merupakan uraian jawaban dari rumusan masalah yang dituliskan dari atau berdasar pada diskusi hasil kajian. Untuk itu, disarankan agar pernyataan-pernyataan kesimpulan ditulis dalam rangkaian kalimat-kalimat deklaratif yang tidak terlalu panjang, ringkas tetapi padat isi.

Setiap saran yang ditulis setidaknya-tidaknya harus mengungkapkan:

- (a) kepada siapa saran itu diberikan,
- (b) apa saran yang diberikan dan
- (c) mengapa saran tersebut diberikan.

Saran harus berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan.